

Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis Terhadap Kinerja Manajerial

Tika Hermawati*

Universitas Majalengka, Indonesia

*Corresponding Author: tikaermawati@gmail.com

ABSTRACT

A company leader must be able to improve his managerial performance, so that the company he leads can have high performance. Aspects that can affect managerial performance include management accounting systems and good business strategies. This study aims to determine the effect of management accounting systems and business strategy on managerial performance. The focus of this research is management accounting systems, business strategy and managerial performance. The research method used is descriptive verification. This research was conducted at Citradream Hotel Cirebon with a sample of 33 hotel employees. Data was collected using a questionnaire and analyzed using multiple regression. Based on the research results, it was found that there was a significant influence of business strategy and management accounting systems on managerial performance at Citradream Hotel Cirebon, either partially or simultaneously. The contribution made by business strategy and management accounting systems to managerial performance at Citradream Hotel Cirebon is 61.7%. The conclusion from this study is that the management accounting system and business strategy affect managerial performance.

Keywords: management accounting system; business strategy; managerial performance

Article History:

Received 2023-02-04

Accepted 2023-03-26

DOI :

10.56916/jimab.v2i1.347

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi dan implikasi globalisasi membuat persaingan di semua jenis bidang usaha bersaing dengan sangat ketat. Hal tersebut bagi perusahaan hal itu merupakan suatu tantangan dan peluang untuk terus meningkatkan keberhasilan perusahaan, termasuk di dalamnya perusahaan perhotelan. Perusahaan perhotelan merupakan bagian dari industri pariwisata yang memiliki arti penting, terutama bila dikaji dari aspek ekonomi. Perkembangan industri perhotelan dapat dikatakan dimulai pada tahun 1962 sampai saat ini perkembangannya sangat luar biasa. Hampir di setiap kabupaten kota di Indonesia terdapat hotel-hotel yang dapat menampung para tamu untuk beristirahat maupun kegiatan pertemuan penting.

Kota Cirebon merupakan salah satu kota di Propinsi Jawa Barat memiliki karakteristik ekonomi yang dipengaruhi oleh letak geografis yang strategis dan karakteristik sumber daya alam sehingga struktur perekonomiannya didominasi oleh sektor industri pengolahan, sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor pengangkutan dan komunikasi serta sektor jasa. Dengan demikian, maka Kota Cirebon tergolong kedalam kategori daerah yang cukup cepat bertransformasi dari tatanan ekonomi tradisional yang bertumpu pada sektor yang mengandalkan nilai tambah sumber daya manusia seperti industri pengolahan, perdagangan dan jasa. Sehingga, Kota Cirebon menjadi salah satu kota tujuan bagi pengusaha, pelaku ekonomi dan wisatawan lokal maupun mancanegara.

Menyikapi kesibukan kegiatan ekonomi dan pariwisata di Kota Cirebon, banyak berdiri hotel-hotel berbintang dengan persaingan yang cukup tinggi. Setiap perusahaan perhotelan berusaha mengoptimalkan strategi bisnisnya agar para tamu yang datang ke Kota Cirebon menginap di perusahaan hotelnya. Hotel Citradream Cirebon merupakan satu dari sekian banyak hotel yang ada di kota Cirebon dengan visinya menjadi manajemen hotel yang inovatif dengan sumber daya manusia yang berkualitas dengan standar internasional dan keramahtamahan khas Indonesia, berusaha dapat bersaing dengan perusahaan hotel lainnya untuk menjadi hotel terbaik dalam memberikan pelayanan kepada tamu, secara efektif dan efisien dengan memperoleh penghasilan yang optimal.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya harus dapat dilihat dari tinggi rendahnya manajerial perusahaan tersebut. Dalam suatu perusahaan, termasuk hotel, kinerja manajerial merupakan aspek yang sangat penting karena dapat mengukur keberhasilan suatu perusahaan (Cahyani & Damayanthi, 2019). Kinerja manajerial adalah kinerja manajer dalam kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi, dan perwakilan atau representasi (Handayani & Hariyati, 2014). Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan keefektifan organisasi (Widarsono, 2007). Tujuan pokok penilaian kinerja adalah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi dan dalam mematuhi standar perilaku yang telah ditetapkan sebelumnya, agar membuahkan tindakan dan hasil yang diinginkan (Frestilia, 2013). Seorang manajer harus mampu menerapkan teori ekonomi dengan keputusan yang tepat dan efisien. Manajerial suatu hotel dapat dikatakan baik jika dapat menghasilkan laba perusahaan dengan mengeluarkan biaya operasional yang efektif dan efisien. Manajer hotel harus mampu meningkatkan kinerja manajerial, sehingga perusahaan dalam hal ini hotel akan terus berkembang kinerjanya.

Salah satu unsur keberhasilan kinerja manajerial suatu perusahaan ditentukan oleh sistem akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen merupakan proses pengidentifikasian dan pengklasifikasian informasi akuntansi untuk kepentingan pengambilan keputusan ekonomik oleh pihak internal perusahaan (Kholmi, 2019). Melalui sistem akuntansi manajemen yang baik, perusahaan dapat melakukan proses identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, penyiapan, dan komunikasi informasi finansial yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi (Jusriadi & Ario, 2020; Maelani et al, 2021). Selain itu perusahaan juga dapat menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber dan pertanggungjawabannya (Kartika, 2019). Akuntansi manajemen yang baik menjadikan perusahaan mampu melakukan pengembangan dan penerapan berbagai teknik pencatatan (*recording*), analisis, interpretasi dan presentasi, membuat perhitungan keuangan, perhitungan biaya, dan data lain yang aktif dan efektif dalam menjalankan fungsi kinerja manajerial, yaitu, perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian (Salman & Farid, 2016).

Permasalahan lainnya yang mempengaruhi kinerja manajerial adalah strategi bisnis. Suatu perusahaan akan berkembang jika menggunakan strategi bisnis yang baik (Kusriyanti, 2020). Strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus-menerus dan dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan (Rangkuti, 2013). Dengan demikian perencanaan strategi hampir selalu dimulai dari "apa yang dapat terjadi, bukan dimulai dari apa yang terjadi. Tetapi kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (*core competencies*). Perusahaan perlu mencari kompetensi inti di dalam bisnis yang dilakukan. Melalui strategi bisnis yang baik akan membantu meningkatkan kinerja perusahaan.

Berdasarkan studi lapangan yang penulis laksanakan, kinerja manajerial hotel Citradream Cirebon kurang berhasil bersaing dengan hotel-hotel lainnya yang ada di kota Cirebon. Dengan adanya penurunan pendapatan setiap tahun. Permasalahan tersebut berhubungan dengan strategi bisnis yang

diterapkan dan sistem akuntansi manajemen yang kurang efektif. Adapun studi empiris terdahulu yang dilakukan oleh Senduk et al. (2017) menyatakan adanya pengaruh desentralisasi, strategi bisnis dan pemanfaatan informasi system akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial bank mandiri di Manado. Penelitian ini menyatakan bahwa penggunaan informasi sistem akuntansi manajemen yang bersifat *broadscope* berpengaruh signifikan positif. Informasi sangat dibutuhkan oleh pihak manajerial perusahaan terutama perusahaan perbankan agar dapat membuat keputusan yang sejalan dengan kondisi-kondisi yang ada di lingkungan sekitarnya. Informasi yang luas akan mendukung para manajer untuk dapat beradaptasi dengan kondisi yang memiliki ancaman dan juga kondisi-kondisi yang menguntungkan perusahaan. Maka semakin tinggi informasi sistem akuntansi manajemen ini diperoleh pihak manajer akan meningkatkan kinerja manajerial. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial Citradream Hotel Cirebon.

METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif analisis dan metode verifikatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif melalui studi kasus yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang sesungguhnya pada saat sekarang dengan meneliti salah satu masalah yang ada dalam perusahaan. Adapun metode verifikatif digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan sebelumnya. Dengan metode ini diharapkan akan diperoleh fakta dan gejala yang ada secara benar dan dapat mencari kelengkapan yang ada secara faktual tentang pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Diharapkan penelitian ini terarah kepada tujuan yaitu mencari pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan pada Citra Dream Hotel Cirebon. Dalam penelitian, semua karyawan Citra Dream Hotel Cirebon yang berjumlah 53 orang dijadikan sebagai sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survey. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, dilakukan penyebaran kuisioner kepada karyawan Citradream Hotel Cirebon. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif. Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Ada pun analisis verifikatif menggunakan regresi berganda, yaitu untuk menguji pengaruh Strategi Bisnis dan Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial di Citradream Hotel Cirebon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dan verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk memperjelas pembahasan mengenai gambaran secara aktual, melalui analisis ini dapat diketahui bagaimana tanggapan responden terhadap setiap indikator variabel yang sedang diteliti.

Untuk mengetahui bagaimana Sistem Akuntansi Manajemen pada Citradream Hotel Cirebon, peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan cara menyebarkan kuesioner. Berdasarkan kuisioner tanggapan responden terhadap variabel Sistem Akuntansi Manajemen diperoleh total skor dari seluruh pernyataan sebesar 4027, yang berada pada interval kategori sedang. Pada variabel Strategi Bisnis pada Citradream Hotel Cirebon diperoleh total skor dari seluruh pernyataan yaitu sebesar 3725, juga berada pada interval kategori sedang. Sedangkan tanggapan responden terhadap variabel Kinerja Manajerial diperoleh total skor dari seluruh pernyataan sebesar 4267, yang juga berada pada interval kategori sedang.

Untuk mengetahui pengaruh strategi bisnis dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di Citradream Hotel Cirebon dilakukan analisis verifikatif terhadap data responden yang telah dikumpulkan. Teknik analisis yang digunakan yang regresi ganda. Hasil perhitungan regresi ganda dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil perhitungan regresi ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.212	12.614		.968	.341
1 Sistem Akuntansi Manajemen (X ₁)	.552	.189	.490	2.924	.007
Strategi Bisnis (X ₂)	.315	.150	.351	2.099	.044

Dari data pada tabel 1, diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi sehingga dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda $Y = 12,212 + 0,552X_1 + 0,315X_2$. Nilai konstanta 12,212 artinya jika variabel Sistem Akuntansi Manajemen dan Strategi Bisnis bernilai nol (0), maka variabel Kinerja Manajerial akan bernilai 12,212 satuan. Nilai koefisien regresi sistem akuntansi manajemen 0,552 artinya jika sistem akuntansi manajemen meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,552 satuan. Sebaliknya jika sistem akuntansi manajemen menurun satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka kinerja manajerial akan menurun sebesar 0,552 satuan. Nilai koefisien regresi strategi bisnis 0,315 artinya jika strategi bisnis meningkat sebesar satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka variabel kinerja manajerial akan meningkat sebesar 0,315 satuan. Sebaliknya jika sistem akuntansi manajemen menurun satu satuan dan variabel lainnya konstan, maka kinerja manajerial akan menurun sebesar 0,315 satuan.

Dari data pada tabel 1, diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_1 sebesar 2,924 dan t_{tabel} 2,042 dan p value sebesar 0,007. Dikarenakan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,924 \geq 2,042$, dan p value < alpha ($0,007 < 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya variabel sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial. Pengaruh positif mengandung makna bahwa semakin baik sistem akuntansi manajemen maka semakin meningkat kinerja manajerial. Pada variabel strategi bisnis, diperoleh nilai t_{hitung} untuk X_2 sebesar 2,099 dan t_{tabel} 2,042 dan p value sebesar 0,044. Dikarenakan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,099 \geq 2,042$), dan p value < alpha ($0,044 < 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya variabel strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial. Pengaruh positif mengandung makna bahwa semakin baik strategi bisnis maka semakin meningkat kinerja manajerial.

Langkah analisis berikutnya menentukan koefisien determinasi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh antara sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis terhadap kinerja manajerial secara bersamaan. Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil perhitungan koefisien determinasi

Model	Standardized Coefficients		Correlations		
	Beta	Zero-order	Partial	Part	
1 Sistem Akuntansi Manajemen (X ₁)	.490	.749	.471	.330	
Strategi Bisnis (X ₂)	.351	.713	.358	.237	

Berdasarkan tabel 2, diketahui koefisien determinasi sebesar $(0,490)^2 \times 100\% = 24\%$. Nilai koefisien determinasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial sebesar 24% artinya kontribusi Kinerja Manajerial pada Citradream Hotel Cirebon dipengaruhi oleh Sistem Akuntansi

Manajemen sebesar 24%. Untuk variabel Strategi Bisnis, nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar $(0,351)^2 \times 100\% = 12,3\%$. Sehingga kontribusi Kinerja Manajerial pada Citradream Hotel Cirebon dipengaruhi oleh Strategi Bisnis sebesar 12,3%.

Untuk mengetahui kontribusi semua variabel bebas secara simultan, dilakukan perhitungan koefisien determinasi secara simultan. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Hasil perhitungan koefisien determinasi secara simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.591	12.65115

Dari tabel 3, diperoleh nilai KD sebesar $0,617 \times 100\% = 61,7\%$, yang menunjukkan arti bahwa sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap kinerja manajerial sebesar 61,7%. Sedangkan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan peneliti.

Untuk menguji apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya dilakukan uji hipotesis simultan dengan uji F. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Anova

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7732.247	2	3866.123	24.155	.000 ^b
Residual	4801.548	30	160.052		
Total	12533.794	32			

Berdasarkan data pada tabel 4, diketahui nilai F_{hitung} sebesar 24,155 dengan p-value (sig) 0,000. Dengan $\alpha=0,05$ serta derajat kebebasan $v_1 = (33 - (2+1)) = 30$, dan $v_2 = 2$, maka di dapat F_{tabel} 3,316. Dikarenakan nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($24,155 \geq 3,316$) dan $p\text{ value} < \alpha$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis secara simultan terhadap kinerja manajerial.

Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktivitas yang dapat dilakukan (Nazaruddin, 2008). Melalui penerapan sistem akuntansi manajemen yang baik akan dapat meningkatkan kinerja manajerial. Harefa (2008) menyatakan bahwa Kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan. Akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan agar keputusan-keputusan ekonomi yang dikuasainya atau kekayaan perusahaan dapat dialokasikan dan ditransformasikan secara lebih efektif serta efisien (Sasongko & Khususnya, 2022). Akuntansi manajemen bertanggungjawab untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengukur, menganalisis, menyiapkan, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan (Hasibuan & Annam, 2022). Kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan akan mempengaruhi kualitas dari proses manajemen (Hariyadi et al, 2019). Tanggungjawab tersebut terangkum dalam fungsi perencanaan, pengevaluasian, pengendalian, pertanggungjawaban sumberdaya, dan pealporan eksternal. Akuntan manajemen berfungsi sebagai penyedia informasi akuntansi yang bermanfaat untuk pengelolaan aktivitas manajemen. Untuk itu

akuntan manajemen harus terlibat secara langsung dalam proses manajemen sebagai anggota penting dari tim manajemen.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sesuai dengan Mulyana et al. (2017), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di Universitas Widyatama. Peningkatan sistem akuntansi manajemen mampu menyediakan informasi dalam struktur komunikasi yang memadai sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan (Suawah, 2021). Pengambilan keputusan yang ditunjang oleh informasi-informasi yang akurat menjadikan kinerja manajer mampu mengambil langkah antisipasi dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas operasionalnya sehingga kinerja manajer akan semakin tinggi (Padmawati, 2021).

Di samping itu, Strategi bisnis merupakan strategi yang dibuat pada level unit bisnis dan strateginya lebih ditekankan untuk meningkatkan posisi bersaing produk atau jasa perusahaan di dalam suatu industri atau segmen pasar tertentu (Solihin, 2012). Penerapan strategi bisnis yang efektif sangat erat kaitannya dengan kinerja manajerial yang tinggi. Strategi menurut Glueck dan Jauch (1989), Strategi adalah Rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategis perusahaan dengan tantangan lingkungan, yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi. Melalui penerapan strategi bisnis yang tepat diduga berhubungan dengan kinerja manajerial. Harefa (2008) menyatakan kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh signifikan terhadap variabel kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sesuai dengan Setiawan & Harto (2018) yang menunjukkan hasil bahwa strategi bisnis tipe prospektor dapat meningkatkan pencapaian kinerja perusahaan secara tidak langsung melalui pengaruh mediasi dari variabel kapabilitas organisasi. Penelitian ini berkontribusi bagi literatur akuntansi manajemen, investor dan manajer perusahaan dengan memberikan pemahaman mengenai manfaat dari penerapan strategi bisnis tipe prospektor untuk mendukung tercapainya perusahaan yang sustainable. Strategi bisnis yang baik maka akan meningkatkan kinerja manajerial yang semakin tinggi (Anditya et al, 2021).

Setiap perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja manajerialnya. Diantarnya dengan menerapkan sistem akuntansi manajemen yang efektif. Nazaruddin (2008), Sistem akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang berguna untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari berbagai alternatif aktivitas yang dapat dilakukan. Demikian pula dengan yang dikemukakan oleh Harefa (2008) yang menyatakan kinerja manajerial adalah kemampuan atau prestasi kerja yang telah dicapai oleh para personil atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, untuk melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab mereka dalam menjalankan operasional perusahaan.

Selain dengan menerapkan sistem akuntansi manajemen yang baik, kinerja perusahaan berhubungan pula dengan penerapan strategi bisnis. Craig & Grant (1996) menyatakan bahwa, strategi adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang (targeting and long-term goals) sebuah perusahaan dan arah tindakan serta alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai sasaran dan tujuan. Artinya, strategi bisnis adalah penetapan sasaran dan tujuan jangka panjang suatu perusahaan dengan menggunakan sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Senduk et al. (2017) yang melaporkan terdapat hubungan antara sistem

akuntansi manajemen dan strategi bisnis dengan kinerja manajerial. Artinya, jika sistem akuntansi manajemen dan strategi bisnis diterapkan dengan baik, maka kinerja manajerialnya juga akan baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial Citradream Hotel Cirebon. Hal ini berhubungan dengan semakin baik system akuntansi manajemen maka kinerja manajerial akan meningkat. Dengan berjalannya system akuntansi manajemen yang dibangun oleh perusahaan secara efektif dan efisien maka kinerja manajerial dapat terus meningkat. Strategi bisnis juga berpengaruh terhadap kinerja manajerial Citradream Hotel Cirebon. Hal ini berhubungan dengan semakin strategi bisnis maka kinerja manajerial akan meningkat. Dengan berjalannya strategi bisnis yang dibangun oleh perusahaan secara efektif dan efisien maka kinerja manajerial dapat terus meningkat. Dengan demikian, kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan strategi bisnis dan sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial Citradream Hotel Cirebon.

REFERENSI

- Anditya, F., Aditama, B., Hidayat, T., & Ikhwan, M. (2021). Strategi Bisnis dan Kinerja Manajerial UKM di Cikarang: Peran Komitmen Organisasi sebagai Pemediasi. *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis*, 2(01), 11-24.
- Cahyani, K. N., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 270-295.
- Craig & Grant. (1996). *Manajemen Strategi*. Jakarta: Alex Media Komputindo. Kelompok Gramedia.
- Frestilia, N. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal akuntansi*, 1(1).
- Handayani, S., & Hariyati, H. (2014). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen: Broad Scope, Timeliness, Aggregated, Dan Integrated Terhadap Kinerja Manajerial Umkm.(Studi Pada Umkm Di Desa Wedoro, Kab. Sidoarjo). *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 5(2), 184-204.
- Harefa, K. (2008). *Analisis Pengaruh Partisipasi Dalam Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Komunikasi Sebagai Variabel Moderating Pada PT. Bank Negara Indonesia, Tbk Di Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).
- Hariyadi, R., Fitri, M., & Arisandi, D. (2019). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Keamanan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kepuasan Pengguna (Studi Pada Perbankan Syariah Di Bengkulu). *Jurnal Aghniya*, 2(2), 205-217.
- Hasibuan, A. N., & Rahmad Annam, S. E. (2022). *Akuntansi Manajemen: Teori dan Praktek*. Merdeka Kreasi Group.
- Jusriadi, E., & Ario, A. (2020). Evaluasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kelancaran Proses Produksi Pada Pt. Semen Bosowa. *Invoice*, 2(1), 21-37.
- Kartika, E. (2019). Analisis Perilaku Biaya Dalam Membuat Keputusan Menerima atau Menolak Pesanan Khusus Pada PT. Putra Sejati. *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(2), 64-72.
- Kholmi, M. (2019). *Akuntansi manajemen* (Vol. 2). UMMPress.

- Kusriyanti, T. (2020). Perancangan Strategi Bisnis Dengan Metode Business Model Canvas Pada Leora Design Interior & Furniture. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1(2), 527-536.
- Maelani, P., Lestari, D. M., & Taufik, M. I. (2021). Pengaruh budaya organisasi, komitmen organisasi, dan kualitas informasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen (Studi Kasus pada Kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Serang). *Account: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan*, 8(2).
- Mulyana, Z. T., Christina, V., & Brahmana, S. S. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Kompetensi Sumber Daya Manusia Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Universitas Widyatama). Seminar Nasional Akuntansi dan Bisnis (SNAB), Fakultas Ekonomi Universitas Widyatama.
- Nazaruddin. (2008). *Manajemen Teknologi*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Padmawati, N. N. (2021). Peran Desentralisasi, Akuntabilitas, Dan Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Perangkat Daerah. *Widyadari: Jurnal Pendidikan*, 22(2), 661-676.
- Rangkuti. (2006). *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis : Reorientasi Konsep*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Salman & Farid. (2016). *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Adi Cita
- Sasongko, N., & Khusniya, S. (2022). Effect of Total Quality Management, Performance Measurement System, Reward System, and Management Control System on Unit Manager Performance. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 423-439).
- Senduk, J. M., Ilat, V., & Tirayoh, V. (2017). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT Bank Mandiri di Manado. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(01).
- Setiawan, F. A., & Harto, P. (2018). *Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap kinerja Perusahaan Dengan Implementasi Enterprise Resource Planing (Erp) Dan Kapabilitas Organisasi Sebagai Variabel Pemediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia)* (Doctoral dissertation, UNDIP: Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Solihin.I. (2012). *Manajemen Operasi Edisi 7*. Jakarta : Erlangga.
- Suawah, M. A. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(3), 1463-1471.
- Widarsono, A. (2007). Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Survey pada perusahaan go-publik di Jawa Barat. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 2(2), 286-299.